

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisis *Fraud Triangle* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang kondisi keuangannya stabil tidak serta-merta lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan manajer menyadari risiko memanipulasi laporan keuangan justru semakin memperburuk prospek keuangan perusahaan di masa depan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa target keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Karena target keuangan yang tinggi dapat memberikan tekanan besar kepada manajemen, mendorong mereka untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi utang perusahaan semakin

kecil kemungkinan manajemen memanipulasi laporan. Sebaliknya, jika utang perusahaan rendah, maka laporan keuangan justru meningkat.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dewan komisaris independen diangkat untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) dan mencegah kesalahan laporan keuangan. Namun, penunjukan mereka sering kali hanya untuk memenuhi regulasi, bukan tujuan GCG. Karena pemegang saham mayoritas lebih berperan dalam mengawasi dewan, keberadaan dewan komisaris independen tidak selalu menjadi indikator akurat tingkat kecurangan laporan keuangan.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian auditor sering terjadi karena berakhirnya kontrak atau alasan lain yang sah. Biaya audit awal yang lebih tinggi dapat meningkatkan tata kelola perusahaan, sehingga biaya audit di periode berikutnya menjadi lebih efisien. Jadi, pergantian auditor disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap kinerja auditor sebelumnya, bukan sebagai upaya untuk memfasilitasi kecurangan.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, dan pergantian auditor berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menjelaskan bahwa

stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, dan pergantian auditor berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan diterima. Sehingga dapat disimpulkan kelima variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang penting dalam menentukan kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan. Akibatnya, perusahaan perlu mempertimbangkan seluruh faktor ini secara menyeluruh dalam memahami dan mengidentifikasi penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan dan tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan disarankan untuk menetapkan target keuangan yang rasional dan dapat dicapai. Target yang terlalu ambisius dapat menciptakan tekanan berlebihan pada manajemen dan karyawan, mendorong mereka untuk melakukan manipulasi demi memenuhi ekspektasi.

2. Bagi Investor

Disarankan untuk mempertimbangkan target keuangan dan tekanan eksternal sebagai faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang sangat cepat dan tidak lazim di tengah kondisi ekonomi yang sulit dapat menjadi indikasi awal yang memerlukan

penyelidikan lebih mendalam. Dengan demikian, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan memitigasi risiko tersembunyi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor-faktor kecurangan lain seperti *fraud diamond*, *pentagon*, dan *hexagon* untuk memperkuat model penelitian, terutama karena variabel stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, dan pergantian auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, untuk meningkatkan validitas dan relevansi hasil, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian ke berbagai sektor industri dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang sehingga jumlah data observasi dapat meningkat secara signifikan dari 130 data yang ada.

UIN IMAM BONJOL
PADANG